

## **Analisis Kondisi Eksisting Air Minum Di Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan**

**Syukri Maulidya<sup>1)</sup>, Jecky Asmura<sup>2)</sup>, David Andrio<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Teknik Lingkungan, Universitas Riau

<sup>2)</sup>Dosen Teknik Lingkungan, Universitas Riau

Program Studi Teknik Lingkungan S1, Fakultas Teknik Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5, Pekanbaru, Kode Pos 28293

Email : [syukrimaulidya@gmail.com](mailto:syukrimaulidya@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The fulfillment of drinking water needs in Pangkalan Kuras District comes from ground water, bottled water, and river water, of which quality and quantity are not guaranteed according to PERMENKES No. 492/2010. condition of the quality of the quantity of drinking water for the people of Pangkalan Kuras District. The largest source of drinking water used by the community is well water with a percentage of 54.4%, bottled water 45.15%, and the least used is river water by 0.41%. The groundwater in Pangkalan Kuras District is still affected by peat soils, so that the groundwater feels brackish, colored and smells of mud, therefore it needs much deeper drilling to get clean water. While the bottled water used is good for consumption, the quantity and continuity have not been fulfilled because the population density is not evenly distributed in Pangkalan Kuras District. Meanwhile, river water is not of good quality if it is directly used as a source of drinking water.*

**Keyword:** *Pangkalan Kuras, Drinking Water, Ground Water, Bottled Water, River Water*

### **1. PENDAHULUAN**

Penyediaan air minum untuk kelangsungan kehidupan merupakan kebutuhan primer manusia yang tidak bisa digantikan. Ketersediaan air minum adalah harga mutlak yang harus dipenuhi. Kegiatan manusia sehari-hari tidak dapat dipisahkan dari air. Selain untuk dikonsumsi, air juga dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari seperti memasak, mencuci dan kegiatan sanitasi lainnya.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 492 tahun 2010, air minum adalah air

yang melalui proses pengolahan atau tanpa melalui proses pengolahan yang memenuhi syarat dan langsung dapat diminum. Air minum aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif yang dimuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan.

Salah satu wilayah yang kekurangan produksi air minum adalah Kecamatan Pangkalan Kuras, terletak di Kabupaten Pelalawan yang terdiri dari 17 kelurahan dengan luas wilayah 1.356,9 km<sup>2</sup> dan jumlah



wilayah masyarakat mengandalkan bantuan dari pemerintah.

Tabel 3.2 Sumber Air Minum Kecamatan Pangkalan Kuras Tahun 2017

No	Kelurahan	Sumber Air Minum					Jumlah Keluarga
		Air Kemasan	PAM / Ledeng	Sumur	Sungai / Mata Air	Air Hujan / Lainnya	
1	Tanjung Beringin	244	0	125	0	0	369
2	Talau	217	0	397	0	0	614
3	Kesuma	451	0	1142	37	0	1630
4	Betung	136	0	269	7	0	412
5	Sorek Satu	938	0	1862	0	0	2800
6	Sorek Dua	311	0	353	0	0	664
7	Dundangan	486	0	463	0	0	949
8	Surya Indah	584	0	109	0	0	693
9	Beringin Indah	263	0	194	0	0	457
10	Sialang Indah	372	0	343	0	0	715
11	Terantang Manuk	418	0	334	13	0	765
12	Palas	264	0	155	0	0	419
13	Harapan Raya	211	0	156	0	0	367
14	Meranti	142	0	271	0	0	413
15	Kemang	376	0	313	0	0	689
16	Batang Kulim	428	0	678	0	0	1106
17	Sido Mukti	359	0	311	0	0	670
Jumlah		6200	0	7475	57	0	13732

Sumber: Kecamatan Pangkalan Kuras Dalam Angka, 2018

Sumber air minum terbanyak yang dipakai masyarakat adalah air sumur, sekitar 54,4% dari total jumlah kepala keluarga di Kecamatan Pangkalan Kuras. Menurut Suryana (2013), kualitas air dari sumur yang digunakan masih kurang baik, dengan kedalaman pengeboran sumur hingga 30 meter, belum didapat air yang layak digunakan, selain itu biaya untuk pembuatan sumur dirasa cukup tinggi sehingga pada beberapa wilayah masyarakat mengandalkan bantuan dari pemerintah.

Sumber air minum kedua terbanyak yang digunakan masyarakat adalah air kemasan/air isi ulang, sekitar 45,15% dari total jumlah kepala keluarga di Kecamatan Pangkalan Kuras. Yang didapat dari depot – depot penyedia air minum yang dikelola oleh swasta, dimana air yang dijual dilakukan uji kualitas oleh Badan Kesehatan setempat secara berkala.

Sumber air yang paling sedikit digunakan masyarakat adalah air sungai sekitar 0,41% dari total jumlah kepala keluarga di Kecamatan Pangkalan Kuras. Akan tetapi kualitas air sungai tidak baik apabila langsung dijadikan sebagai sumber air minum. Sementara itu air PAM tidak tersedia di Kecamatan Pangkalan Kuras dan air hujan juga belum dimanfaatkan oleh masyarakat di Kecamatan Pangkalan Kuras.

### 3.3 Kondisi Sumber Air Minum Di Kecamatan Pangkalan Kuras

Salah satu permasalahan yang ada di Kecamatan Pangkalan Kuras adalah kurangnya akses air minum karena pada umumnya masyarakat di Kecamatan Pangkalan Kuras menggunakan air sumur/tanah dan air kemasan sebagai sumber air minum

(BPS Kecamatan Pangkalan Kuras, 2018). Sementara itu menurut Dinas PUPR Kabupaten Pelalawan (2018), air tanah dangkal yang terdapat di Kecamatan Pangkalan Kuras masih terpengaruh oleh tanah gambut sehingga air tanah terasa payau, berwarna dan berbau lumpur, oleh sebab itu perlu pengeboran yang jauh lebih dalam untuk mendapatkan air bersih. Selain pengeboran tanah memerlukan biaya yang sangat tinggi, air tanah juga tidak baik apabila secara terus-menerus dikuras karena dimasa mendatang akan mengakibatkan habisnya air di dalam tanah dan mengakibatkan penurunan muka tanah.

Selain menggunakan air tanah, masyarakat Pangkalan Kuras juga menggunakan air kemasan yang dikelola oleh pihak swasta sebagai sumber air minum. Air kemasan baik apabila digunakan sebagai sumber air minum karena telah melalui uji kualitas oleh pihak badan kesehatan setempat secara berkala. Air kemasan digunakan untuk konsumsi, akan sangat merugikan jika air kemasan digunakan sebagai keperluan sehari-hari lainnya karena akan mengeluarkan biaya yang jauh lebih besar.

Jika terjadi kekeringan air dalam tanah, masyarakat Pangkalan Kuras akan mengalami krisis akan air bersih. Oleh sebab itu sangat diperlukannya pembangunan unit produksi air minum di wilayah Kecamatan Pangkalan Kuras.

## 4. KESIMPULAN

1. Mayoritas masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras menggunakan air sumur sebagai sumber air minum.

2. Air tanah dangkal yang terdapat di Kecamatan Pangkalan Kuras masih terpengaruh oleh tanah gambut.
3. Jika terjadi kekeringan air dalam tanah, masyarakat Pangkalan Kuras akan mengalami krisis akan air bersih.
4. Perlu dilakukan pembangunan unit produksi air minum di Kecamatan Pangkalan Kuras.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan, 2009. *Kecamatan Pangkalan Kuras dalam Angka Tahun 2009*. Pelalawan : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan, 2010. *Kecamatan Pangkalan Kuras dalam Angka Tahun 2010*. Pelalawan : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan, 2011. *Kecamatan Pangkalan Kuras dalam Angka Tahun 2011*. Pelalawan : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan, 2012. *Kecamatan Pangkalan Kuras dalam Angka Tahun 2012*. Pelalawan : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan, 2013. *Kabupaten Pelalawan dalam Angka Tahun 2013*. Pelalawan : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan, 2014. *Kecamatan Pangkalan Kuras dalam Angka Tahun 2014*. Pelalawan : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan, 2015. *Kecamatan Pangkalan Kuras dalam Angka Tahun 2015*. Pelalawan : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan, 2016. *Kecamatan Pangkalan Kuras dalam Angka Tahun 2016*. Pelalawan : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan, 2017. *Kecamatan Pangkalan Kuras dalam Angka Tahun 2017*. Pelalawan : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan, 2018. *Kecamatan Pangkalan Kuras dalam Angka Tahun 2018*. Pelalawan : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan, 2019. *Kecamatan Pangkalan Kuras dalam Angka Tahun 2019*. Pelalawan : Badan Pusat Statistik.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang *Persyaratan Kualitas Air minum*. Jakarta.
- Suryana, R. 2013. Analisis Kualitas Air Sumur Dangkal di Kecamatan Biringkanayya Kota Makassar. *Tugas Akhir*. Makassar: Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin